

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang penulis kemukakan, maka penulis mencoba mengambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terhadap Analisis Kemampuan Dan Kemandirian Keuangan Daerah Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2016-2020. Adapun hasil penelitian terhadap Analisis Kemampuan Dan Kemandirian Keuangan Daerah Serta Pengaruhnya Terhadap pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2016-2020, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan keuangan daerah (X1) mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Belu.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian keuangan daerah (X2) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Belu.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dapat diambil dari penelitian skripsi ini memuat teori pendukung sebagai berikut :

- a. Menurut Mamesah dan Halim (2007:23) keuangan daerah dapat diartikan sebagai semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang, demikian pula segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan kekayaan daerah sepanjang belum dimiliki atau dikuasai oleh negara sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Kemampuan keuangan daerah menurut (Abdul Halim,2001) adalah daerah harus memiliki kewenangan dan kemampuan untuk menggali sumber-sumber keuangan, mengelola dan menggunakan keuangan sendiri yang cukup memadai untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahannya.
- b. Menurut Simon Kuznets (dalam Arsyad,2010) Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan kapasitas jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya.
- c. Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya oleh Choiroel Woestho, Dkk (2020) dengan judul analisis kemampuan dan kemandirian keuangan daerah serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Joneponto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Joneponto, dimana nilai signifikansi

kemampuan keuangan daerah terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar $0.02 < 0.05$. Sedangkan kemandirian keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Joneponto dimana nilai signifikansi kemandirian keuangan daerah terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar $0.01 < 0.05$

5.3 Implikasi Terapan

- a. Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kemampuan Dan Kemandirian Keuangan Daerah Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2016-2020 dapat dikatakan bahwa kemampuan pemerintahan Kabupaten Belu dalam memenuhi kebutuhan dana untuk penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan. Pembangunan dan pelayanan sosial masyarakat masih relatif rendah. penulis berharap pemerintahan Kabupaten Belu dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dan dikembangkan secara optimal agar tujuan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Belu dapat tercapai.
- b. Pemerintah Kabupaten Belu melaksanakan secara optimal pemungutan pajak dan retribusi daerah sesuai dengan potensi yang objektif berdasarkan peraturan yang berlaku

Menggali objek pungutan baru yang potensial dengan lebih memprioritaskan retribusi daerah untuk ditetapkan dan dijabarkan dalam peraturan daerah.